

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis lakukan mulai dari awal hingga akhir penulisan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

*Pertama* pengembangan kepribadian harus diberikan kepada anak sedini mungkin, agar anak dalam hidupnya mempunyai moral yang baik. Dan pemberi informasi yang awal tentang pengembangan kepribadian itu adalah ayah ibunya. Sebab ia merupakan pembentuk karakter anak. Oleh karena itu orang tua harus mengusahakan membentuk lingkungan yang dapat dijadikan teladan bagi anaknya, meskipun faktor hereditas juga berperan.

*Kedua* Abdullah Nashih Ulwan berpendapat bahwa pengembangan kepribadian harus menggunakan teknik yang sesuai agar mencapai keberhasilan yang optimal. Untuk itu dibutuhkan dukungan faktor, seperti pendidik, anak didik, metode, dan tujuan. Menurut Abdullah Nashih Ulwan, metode yang harus digunakan oleh para pendidik termasuk orang tua sebagaimana yang diterapkan oleh Rasulullah SAW. dalam mendidik putra-putri dan para sahabatnya, adalah :

1. Pendidikan dengan keteladanan.
2. Pendidikan dengan adat kebiasaan.
3. Pendidikan dengan nasihat.
4. Pendidikan dengan memberikan perhatian.

5. Pendidikan dengan memberikan hukuman.

*Ketiga* kitab Tarbiyatul Aulad fil Islam masih relevan dalam pengembangan kepribadian anak ditinjau dari segi psikologis, sosiologis, dan religius.

1. Secara psikologis yaitu anak mempunyai rasa imitasi yang tinggi. Apabila orang tua senantiasa memberikan teladan yang baik dihadapan anak dan dilakukan terus menerus, maka hal itu akan berpengaruh pada diri anak lambat laun anak akan berperilaku baik, begitu juga sebaliknya Untuk itu bagi orang tua (pendidik) agar dapat memberikan keteladanan, kebiasaan, nasehat, perhatian dan hukuman membantu anak-anak mencapai potensi mereka secara optimal.
2. Ditinjau dari sosiologi bahwa manusia merupakan makhluk yang mendidik dan harus dididik. Ia juga sebagai makhluk sosial, yaitu makhluk yang membutuhkan sesamanya. Sedangkan keluarga merupakan masyarakat terkecil dan ditempat itu pula pendidikan pertama dan utama dilakukan. Anak harus dididik agar perkembangannya berjalan secara wajar dan terarah dengan benar.
3. Ditinjau dari religius yaitu orang tua harus menjaga amanat dari Allah SWT. Oleh karena itu ia harus menjaga amanat itu sebaik mungkin. Penjagaan dan perawatan amanat tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan keteladanan yang baik sesuai dengan aturan agama Islam .

## B. Saran-saran

### 1. Pelaksana Pendidikan

Bagi pelaksana pendidikan (Guru, Dosen, dll.) sekiranya harus mampu memahami dan memerhatikan keadaan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Terkadang Guru, Dosen dll. lupa, bahkan tidak dapat mengetahui apa yang terjadi pada siswanya. Hal yang demikian ini akan menghambat proses belajar mengajar, karena dalam kegiatan belajar mengajar bukan hanya kegiatan transfer ilmu pengetahuan saja, bahkan ranah yang terpenting ialah transfer nilai (pengembangan kepribadian).

Perlu kiranya dalam dunia pendidikan, terlebih dalam pendidikan islam, pelaksana pendidikan (Guru, Dosen, dll.) memahami dalam pembelajaran jangan hanya *nguri-uri* aspek kognitif semata, akan tetapi hal terpenting adalah menanamkan nilai-nilai kepribadian dan karakter kepada peserta didik

### 2. Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai fasilitas pendidikan diharapkan mampu memenuhi apa yang dibutuhkan oleh pelaku pendidikan, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, lembaga pendidikan harus mampu menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, dalam arti lingkungan yang mendukung untuk menciptakan manusia yang berkualitas, baik dalam kognitifnya, maupun dalam kepribadiaanya, sehingga peserta didik setelah

menjalankan pendidikannya dapat diterima dan berkontribusi dalam masyarakat.

### 3. Masyarakat

Masyarakat supaya dapat berfungsi sebagai partner atau mitra yang sama-sama peduli terhadap keberlangsungan pendidikan. Pada hakikatnya antara masyarakat dan lembaga sekolah memiliki andil dalam tumbuh dan berkembangnya peserta didik.

### 4. Peneliti Selanjutnya

Bahwa hasil dari analisis tentang kajian nilai-nilai pengembangan kepribadian anak dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam karya Abdullah Nashih Ulwan yang peneliti ini belum sepenuhnya bisa dikatakan final dan sempurna, sebab tidak menutup kemungkinan masih banyak kekurangan didalamnya sebagai akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang dimiliki, oleh karena itu terhadap peneliti selanjutnya supaya dapat mengkaji ulang dari hasil penelitian ini secara lebih komprehensif dan kritis.

## C. Kata Penutup

Akhirnya tiada kata yang pantas penulis ucapkan kecuali rasa syukur kepada Allah SWT. Karena dengan rahmat, hidayah, dan ridlo-Nya penulisan ini dapat terselesaikan.